

**SKRIPSI**

Oleh :

**Fatmah Annisah**

**NPM: 4120600107**

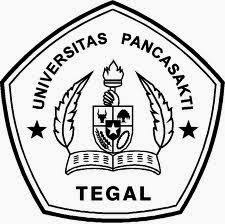
Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Pancasaki Tegal**

**2024**



**PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP MINAT INVESTASI REKSA DANA PADA MAHASISWA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS PANCASAKTI TEGAL**

# SKRIPSI

Disusun Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana manajemen Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal

Oleh :

**Fatmah Annisah**

**NPM: 4120600107**

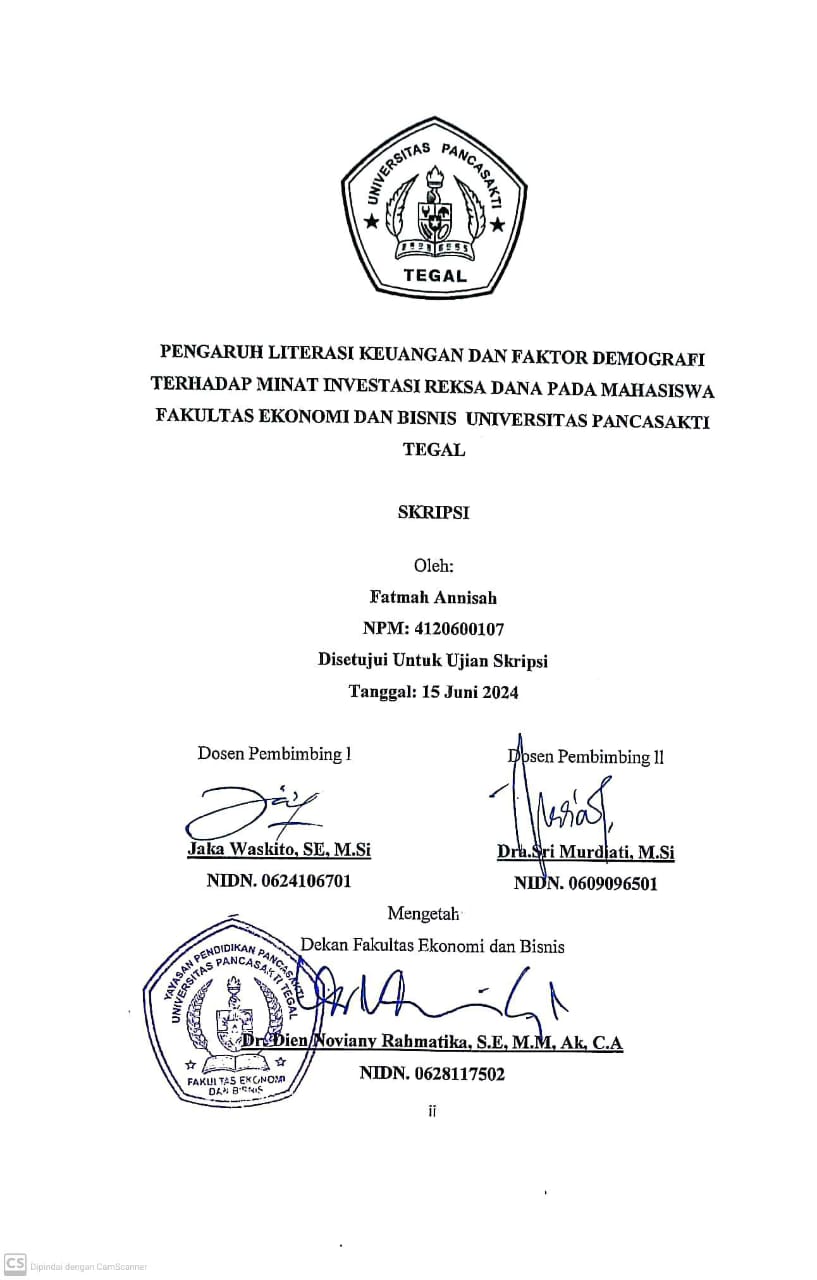
Diajukan Kepada:

**Program Studi Manajemen**

**Fakultas Ekonomi Dan Bisnis**

**Universitas Pancasaki Tegal**

**2024**



|  |
| --- |
|  |

# 

# MOTTO DAN PERSEMBAHAN

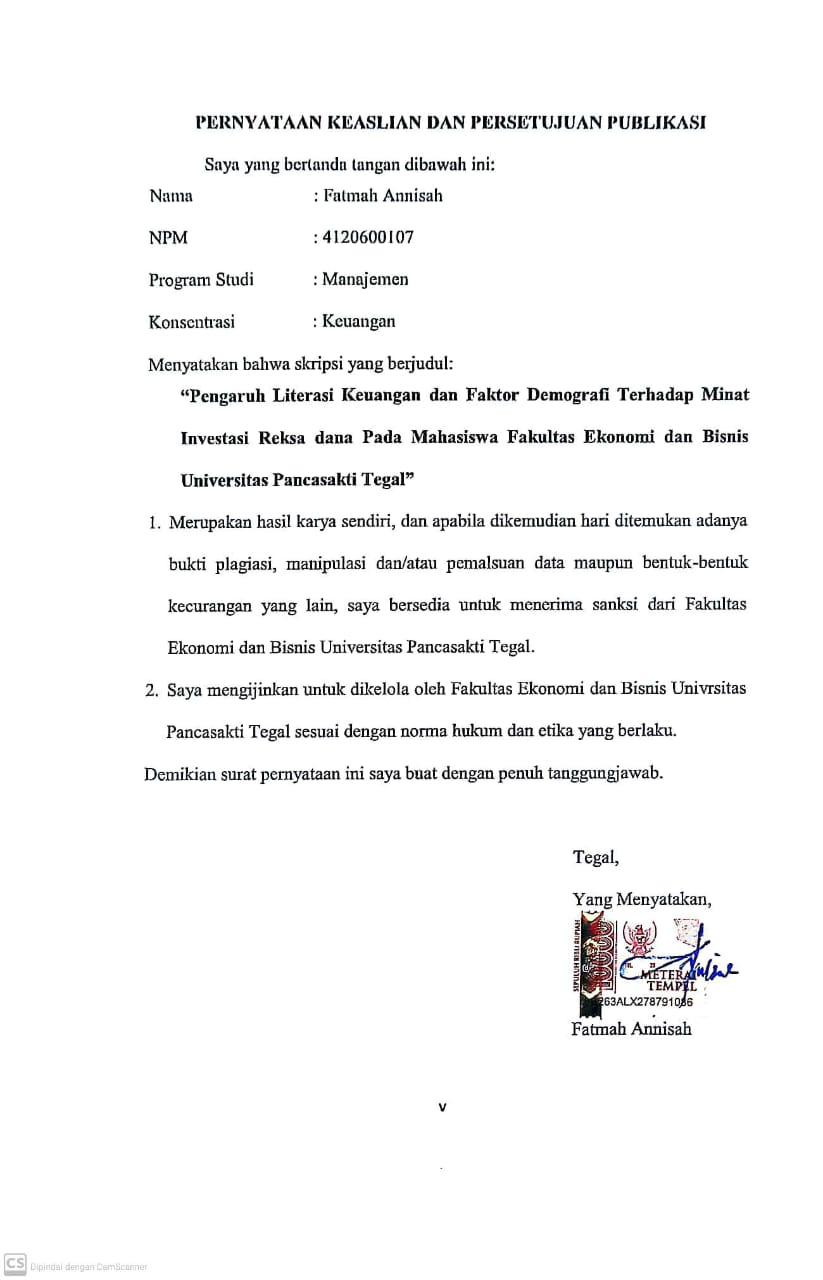
# MOTTO :

“Allah tidak mengatakan bahwa hidup ini mudah. Tetapi Allah berjanji, bahwa sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan” (Q.S Al-Insyirah:5-6).

**PERSEMBAHAN :**

Persembahan skripsi ini diberikan kepada:

1. Allah SWT, berkat rahmat dan karunianya maka skripsi ini dapat dibuat dan selesai pada waktunya.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Fathulloh dan Ibu Kanamah. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya.
3. Kakak saya, Ros yang telah menemani dan memberi semangat serta sumbangan materi selama ini.
4. Sahabat sekaligus keluargaku, Putri dan Sopi. Terimakasih selalu memberi dukungan, semangat, kepercayaan dan telah membantu serta menemani hari-hariku.
5. Almamaterku Universitas Pancasakti Tegal yang saya banggakan.

****

# *ABSTRACK*

**Fatmah Annisah, 2024, The Influenceof Financial Literacy And Demographi Factors On Mutual Fund Investment Interest Among Students At The Faculty Of Economics And Bussiness Pancasakti University Tegal.**

*This research aims to determine the influence of financial literacy and demographic factors on mutual fund investment interest. The main aim of this research is to provide information for someone to have sufficient ability and knowledge in managing their finances so that their financial resources have a clear direction. Apart from financial literacy, demographic factors also influence interest in investing where these factors can influence a person's behavior in managing their finances. This research is quantitative research with data collection methods using questionnaires distributed to students at the Faculty of Economics and Business, Pancasakti University, Tegal. The sample taken was 100 respondents and assisted with the SPSS 22 analysis tool. Testing in this research used validity and reliability tests. The analysis method uses classical assumption tests, multiple linear analysis, hypothesis testing and coefficient of determination.*

*The research results show that the financial literacy variable (X1), the demographic factor variable (X2) have a partial influence on mutual fund investment interest among students at the Faculty of Economics and Business, Pancasakti University, Tegal (Y). Meanwhile, simultaneously the financial literacy variable (X1) and demographic factors (X2) influence mutual fund investment interest among students at the Faculty of Economics and Business, Pancasakti University, Tegal (Y).*

***Keywords: financial literacy; demographic factors; investment interest***

**ABSTRAK**

**Fatmah Annisah, 2024, Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Reksa dana Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan dan faktor demografi terdadap minat investasi reksa dana. Tujuan utama dari penelitian ini adalah memberikan informasi kepada seseorang untuk memiliki kemampuan dan pengetahuan yang cukup dalam mengelola keuangan yang dimilikinya agar sumber keuangannya memiliki arah yang jelas. Selain literasi keuangan, faktor demografi juga mempengaruhi dalam minat berinvestasi dimana faktor tersebut dapat mempengaruhi perilaku seseorang dalam mengelola keuangannya. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal. Sampel yang diambil sebanyak 100 responden dan dibantu dengan alat analisi SPSS 22. Pengujian pada penelitian ini menggunakan uji validitas dan reabilitas. Metode analisis menggunakan uji asumsi klasik, analisis linier berganda, uji hipotesis dan koefisien determinasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1), variabel faktor demografi (X2) bepengaruh secara parsial terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal (Y). Sedangkan secara simultan variabel literasi keuangan (X1) dan faktor demografi (X2) berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal (Y).

**Kata kunci: *Literasi keuangan; faktor demograf; minat investasi***

# KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT, berkat Rahmat, Hidayat dan Karunianya – Nya kepada kita semua, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan proposal penelitian untuk skripsi yang dengan judul “**Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Reksa dana pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal”**

Proposal penelitian untuk skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyusun skripsi pada program Strata (S1) di Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.

Peneliti menyadari dalam penyusunan proposal penelitan untuk skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak.

Maka dari itu pada kesempatan ini, kami mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Dien Noviany Rahmatika, SE, M.M, Ak, C.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
2. Ibu Ira Maya Hapsari, SE, M.Si, selaku ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal.
3. Jaka Waskito, SE, M.Si selaku Dosen Pembimbing I yang sudah membimbing, memberikan saran dan motivasi kepada penulis.
4. Dra. Sri Murdiati, M.Si, selaku Dosen Pembimbing II yang selalu memotivasi penulis.
5. Seluruh pihak yang telah mendukung dan memberi semangat kepada penulis.

Kami menyadari penelitian skripsi ini tidak lepas dari kekurangan, maka kami mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan proposal penelitian untuk skripsi ini.

Akhir kata, peneliti berharap penelitian skripsi ini berguna bagi para pembaca dan pihak-pihak lain yang berkepentingan.

Tegal, 21 Mei 2024

Fatmah Annisah

# DAFTAR ISI

[HALAMAN JUDUL i](#_Toc167122300)

[HALAMAN](#_Toc167122301) PERSETUJUAN PEMBIMBING......................................................ii

[HALAMAN](#_Toc167122302) PENGESAHAN PENGUJI SKRIPSI...............................................iii

[MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv](#_Toc167122303)

[HALAMAN](#_Toc167122304) PERNYATAAN KEASLIAN DAN PERSETUJUAN

PUBLIKASI............................................................................................................v

[ABSTRAK vi](#_Toc167122305)

[KATA PENGANTAR viii](#_Toc167122306)

[DAFTAR ISI x](#_Toc167122307)

[DAFTAR TABEL xiii](#_Toc167122308)

[DAFTAR GAMBAR xv](#_Toc167122309)

[LAMPIRAN xvi](#_Toc167122310)

[BAB I PENDAHULUAN 1](#_Toc167122311)

[A. Latar Belakang Masalah 1](#_Toc167122313)

[B. Rumusan Masalah 7](#_Toc167122314)

[C. Tujuan Penelitian 8](#_Toc167122315)

[D. Manfaat Penelitian 8](#_Toc167122316)

[BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10](#_Toc167122317)

[A. Landasan Teori 10](#_Toc167122319)

[1. Grand *Theory* 10](#_Toc167122320)

[B. Penelitian Terdahulu 34](#_Toc167122323)

[C. Kerangka Berpikir 37](#_Toc167122324)

[D. Hipotesis 40](#_Toc167122325)

[BAB III METODE PENELITIAN 41](#_Toc167122326)

[A. Jenis Penelitian 41](#_Toc167122328)

[B. Populasi dan Sampel 41](#_Toc167122329)

[C. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel 44](#_Toc167122330)

[D. Metode Pengumpulan Data 46](#_Toc167122331)

[E. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian 47](#_Toc167122332)

[F. Metode Analisis Data 48](#_Toc167122333)

[BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 55](#_Toc167122334)

[A. Gambaran Umum 55](#_Toc167122336)

[B. Hasil Penelitian 62](#_Toc167122337)

[1. Hasil Uji Kualitas Data 65](#_Toc167122340)

[C. Pembahasan 78](#_Toc167122341)

[BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 83](#_Toc167122342)

[A. Kesimpulan 83](#_Toc167122344)

[B. Saran 84](#_Toc167122345)

[DAFTAR PUSTAKA 85](#_Toc167122346)

# DAFTAR TABEL

Tabel Halaman

1. [Hasil Pra-survey 5](#_Toc169784642)
2. [Hasil Pra-survey 6](#_Toc169784643)
3. [Penelitian Terdahulu 34](#_Toc169784644)
4. [Populasi Penelitian 42](#_Toc169784645)
5. [Sampel Penelitian 44](#_Toc169784646)
6. [Operasi Variabel 46](#_Toc169784647)
7. [Fungsi dan Tugas Personil 59](#_Toc169784648)
8. [Responden Berdasarkan Usia 63](#_Toc169784649)
9. [Responden Berdasarkan Jenis Kelamin 63](#_Toc169784650)
10. [Responden Berdasarkan Program Studi 64](#_Toc169784651)
11. [Responden Berdasarkan Uang Saku Perbulan 65](#_Toc169784652)
12. [Uji Validitas Literasi Keuangan 67](#_Toc169784653)
13. [Uji Validitas Faktor Demografi 68](#_Toc169784654)
14. [Uji Validitas Minat Investasi Reksa dana 69](#_Toc169784655)
15. [Uji Reabilitas Kuesioner 70](#_Toc169784656)
16. [Hasl Uji Statistik Deskriptif 71](#_Toc169784657)
17. [Hasil Uji Normalitas 72](#_Toc169784658)
18. [Hasil Uji Multikolinearitas 72](#_Toc169784659)
19. [Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 74](#_Toc169784660)
20. [Hasil Uji F 75](#_Toc169784661)
21. [Hasil Uji t 76](#_Toc169784662)
22. [Hasil Uji Koefsien Determinasi X1 dan X2 Terhadap Y 77](#_Toc169784663)

# 

# DAFTAR GAMBAR

Gambar Halaman

1. [Indeks Literasi Keuangan 2](#_Toc167472831)
2. [Jumlah Investor Reksa dana 4](#_Toc167472832)
3. [Kerangka Pemikiran Konseptual 39](#_Toc167472833)
4. [Uji Heteroskedastisitas 58](#_Toc167472834)
5. [Stuktur Organisasi 73](#_Toc167472835)

# LAMPIRAN

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Masalah

Pergerakan ekonomi yang kuat pada masa modern saat ini membuat orang berpikir untuk mendapatkan penghasilan lebih dari gaji tetap mereka. Penanaman modal adalah satu diantara cara yang ada untuk memperoleh penghasilan dari gaji tetap mereka. Ini biasanya dilakukan melalui dana terbatas untuk membeli saham dalam jangka panjang untuk memperoleh keuntungan.

Investasi dilakukan untuk memenuhi kebutuhan keuangan dimasa mendatang. Istilah “jangka waktu panjang” merujuk pada investasi. Seseorang yang berinvestasi mengharapkan dana yang mereka investasikan kembali dan mendapatkan keuntungan setelah kurun waktu 3-5 tahun. Berinvestasi dipasar modal, kenaikan dan penurunan harga tidak dapat diperkirakan. Akan tetapi, dalam jangka waktu beberapa tahun nilai suatu saham, obligasi, serta reksa dana cenderung mengalami peningkatan. Tidak hanya produk pasar modal yang dapat diinvestasikan, investasi dapat dilakukan pada properti marjin atau emas. Saat ini masyarakat harus berani untuk meningkatkan sumber pemasukan yang berkelanjutan. ([*https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/6*](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/6)).

Kesejahteraan masyarakat sangat dipengaruhi oleh peningkatan jumlah masyarakat yang melakukan investasi. Untuk menghindari adanya kerugian saat berinvestasi, seseorang harus memperluas pengetahuan tentang keuangan dan memiliki strategi perencanaan keuangan dengan tepat.

Sumber:[*https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx*](https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/info-terkini/Pages/Infografis-%20%20Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Keuangan-Tahun-2022.aspx)

Gambar 1

**Indeks Literasi Keuangan Nasional 2013-2022**

Hasil SNLIK 2022 menunjukan tabel alfabetis literasi masyarakat tentang keuangan di indonesia sebanyak 49,68 persen, naik jika dibandingkan dua tahun sebelumnya. Ini menunjukan tabel alfabetis literasi keuangan pada masyarakat indonesia telah meningkat selama empat tahun. Kondisi ini menunjukkan bahwa banyak orang di indonesia sudah mulai berusaha mendapatkan wawasan literasi keuangan, terutama tentang bagaimana uang mereka dapat digunakan dengan cara yang menguntungkan. Ini pasti akan mempengaruhi minat untuk berinvestasi. Dunia investasi pada anak muda semakin diminati. Salah satu buktinya adalah dari meningkatnya jumlah investor milenial dan gen Z yang mendominasi pada bursa efek. Data *Singleinvestor identification* (SID)menunjukan lebih dari 6 juta investor saat ini, bahkan dari posisi awal tahun, angka itu meningkat 56,95%*.* Oleh karena itu, investasi sebaiknya dilakukan sejak muda terutama saat masih di bangku kuliah. Ini karena perkembangan teknologi telah membuat sistem investasi lebih mudah bagi investor, sehingga dapat meningkatkan minat investasi ([*https://pasarmodal.ojk.go.id/News/Detail/20448*](https://pasarmodal.ojk.go.id/News/Detail/20448)).

Otoritas jasa keuangan mengatakan bahwa investasi ilegal telah menyebabkan kerugian sebesar Rp126 triliun. Kerugian ini tercatat dari 2018 hingga 2022. Karena masih saja ada korban yang tidak dilaporkan, angka tersebut mungkin lebih besar lagi. Kerugian tersebut mencapai Rp1,4 triliun saat tahun 2018, Rp4 triliun saat tahun 2019, Rp5,9 triliun saat 2020, Rp2,54 triliun saat 2021, dan Rp112,2 triliun saat 2022 (Kurniawan, 2023).

Investasi bodong dapat terjadi karena beberapa aspek. Mudahnya masyarakat tergiur untuk memperoleh profit besar dalam waktu singkat. Hal ini menunjukan bahwa wawasan dan pengetahuan masyarakat terkait literasi keuangan masih rendah dan rentan disalah gunakan oleh individu dalam mencari profit dari masyarakat melalui menjual barang dan jasa keuangan yang tidak pasti serta menawarkan investasi yang melanggar hukum.

Pada masyarakat pemodal, terutama pada pemodal kecil serta mempunyai keterbatasan waktu, pengetahuan untuk menghitung risiko investasi, dapat melakukan investasi reksa dana sebagai wadah guna menyimpan modal dari individu yang mempunyai modal yang ingin berinvestasi tetapi memiliki keterbatasan waktu dan wawasan untuk melakukannya ([*https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/6*](https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Category/6)).

Sumber: (Malik, 2023)

Gambar 2

**Jumlah Investor Reksa dana di Indonesia**

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia mengabarkan total investor yang ada pada bursa efek Indonesia saat bulan juli 2023 memperoleh 11,42 juta, naik 1,71% ataupun bertambah 191.692 lebih banyak dari bulan juni.

Seiring berjalannya waktu, dan membandingkannya dengan Desember 2022 yang sejumlah 10,31 juta, terdapat pembubuhan 1,1 juta investor ataupun penaikan 10,75%.

Meningkatnya jumlah investor bursa efek, terutama didorong oleh naiknya jumlah investor di reksa dana yang pada Juli 2023 memperoleh 10,69 juta investor. Total investor reksa dana pada juli bertambah 187.202 investor ataupun mengalami peningkatan sebesar 1,78% jika dibandingkan bulan sebelumnya sebanyak 10,5 juta investor (Malik, 2023).

Total investor yang meningkat menunjukan bahwa masyarakat masyarakat indonesia semakin tertarik untuk berinvestasi di reksa dana. Banyaknya jumlah investor di pasar modal juga menunjukan bahwa semakin banyak minat-minat investasi yang akan dibentuk.

Minat investasi adalah keinginan kuat seseorang dalam mempelajari semua aspek tentang investasi, hingga cara mempraktikannya. Minat dalam berinvestasi mengalami perkembangan ada saat ini terutama pada kalangan anak muda yaitu pada mahasiswa, khususnya mahasiswa yang ingin mempelajari pasar modal dan dunia investasi. Dalam pertemanan kampus dan organisasi kampus maupun kegiatan pengedukasian atau sosialisasi bursa efek mahasiswa untuk melakukan investasi. Setelah mengamati, melihat, melakukan perbandingan, dan pertimbangan apa saja yang diperlukan untuk kebutuhan mereka di masa depan, minat mahasiswa dapat muncul dan didorong oleh keinginan (Anhar, 2023). Peneliti tertarik ingin melakukan penelitian di Universitas Pancasakti Tegal dengan sasaran mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis karena mahasiswa sendiri merupakan individu yang memiliki potensial melakukan investasi.

Tabel 1

**Hasil Kuesioner Pra-survey Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Ya** | **Tidak** |
| Apakah anda pernah berminat untuk berinvestasi reksa dana? | 23 | 7 |
| Apakah anda berminat untuk melakukan investasi? | 27 | 3 |

Sumber: Data yang diolah (2024)

Penelitian ini juga melakukan pra survei yang tercantum pada tabel diatas bahwa pada minat investasi reksa dana mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal menyatakan 23 mahasiswa berminat berinvestasi reksa dana sedangkan 7 mengatakan tidak, terdapat fenomena positif dengan adanya banyaknya mahasiswa yang berminat melakukan investasi. Maka dari itu penulis ingin mengetahui faktor apa saja yang mempengaruhi mahasiswa yang berminat melakukan investasi reksa dana sepeti faktor literasi keuangan dan faktor lainnya.

Tabel 2

**Hasil Kuesioner Pra-survey Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Pertanyaan** | **Ya** | **Tidak** |
| saya memiliki pengetahuan keuangan yang cukup dalam berinvestasi | 22 | 8 |
| Uang saku mempengaruhi minat saya dalam berinvestasi | 24 | 6 |
| Jenis kelamin mempengaruhi minat saya dalam berinvestasi | 27 | 3 |

Sumber: Data yang diolah (2024)

Tabel diatas menunjukkan bahwa masih ada mahasiswa yang belum memiliki pengetahuan serta wawasan tentang cara mengelola keuangan yang baik dalam berinvestasi. Literasi keuangan merupakan aspek yang penting dalam harus diiliki, pemahaman keuangan yang dimiliki dapat menentukan produk-produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keuangan nantinya. Semakin tinggi pengetahuan tentang literasi keuangan semakin bijak dalam pengelolaan keuangan yang efektif begitu juga sebaliknya. Mahasiswa menyatakan uang saku mempengaruhi minat investasi mahasiswa menyatakan berminat melakukan investasi jika uang saku mereka <1.000.000 dan terdapat sisa dari uang sakunya. Begitupun faktor demografi dari 30 mahasiswa yang berminat melakukan investasi 14 laki-laki dan 16 perempuan dengan adanya perbedaan jenis kelamin mempengaruhi dalam keputusan minat berinvestasi.

Faktor demografi mempengaruhi minat investasi, yang bisa mempengaruhi cara seseorang bertindak, seperti cara mereka mengelola keuangan mereka. Dalam teori perilaku keuangan, investor individu di pengaruhi proses subjektif dengan mempertimbangkan risiko dalam keputusan investasi mereka, yang menyebabkan mereka akan lebih mempertimbangkan berbagai aspek perhitungan risiko dalam konsep yang mereka kembangkan. Faktor demografi mencakup karakteristik, tindakan, dan perbuatan individu yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk umur, gender, status pendidikan, profesi dan pendapatan. Pernyataan tersebut sejalan dengan penelitian Anggarini & Riyadi, (2022), yang mengutarakan bahwa faktor demoografi mempunyai dampak positif yang signifikan terhadap minat masyarakat untuk berinvestasi, dan dapat diasumsikan faktor demografi mempunyai pengaruh terhadap minat dalam berinvestsi.

## Rumusan Masalah

Berdasarkan fenomena dan paparan latar belakang yang ada, penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi sebesar pengaruh Literasi Keuangan, dan Faktor Demografi terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa FEB Universitas Pancasakti Tegal, terutama pada mahasiswa prodi manajemen. Merujuk pada penelitian tersebut peneliti mengajukan penyataan penelitian yaitu :

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi reksadana pada mahasiswa FEB Universitas Pancasakti Tegal?
2. Apakah faktor demografi berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa FEB Universitas Pancasakti Tegal?
3. Apakah literasi keuangan dan faktor demografi berpengaruh secara simultan terhadap minat investasi reksa dana mahasiswa FEB Universitas Pancasakti Tegal

## Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas maka tujuan dilakukannya penelitian ini untuk mengetahui :

* 1. Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Investasi reksa dana pada Mahasiswa FEB Universitas Pancasakti Tegal.
  2. Pengaruh Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi Reksa dana pada Mahasiswa FEB Universitas Pancasakti Tegal.
  3. Pengaruh Literasi Keuangan, dan Faktor Demografi secara simultan Terhadap Minat Investasi reksa dana pada Mahasiswa FEB Universitas Pancasakti Tegal.

## Manfaat Penelitian

* 1. Manfaat teoritis

Penulis berharap, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan referensi dan sebagai salah satu untuk memperluas wawasan dan mengembangkan ilmu pengetahuan tentang literasi keuangan, dan faktor demografi terhadap minat investasi reksa dana.

* 1. Manfaat praktis

1. Bagi Universitas

Penelitian ini dapat dijadikan kontribusi positif dalam bidang pendidikan serta bermanfaat sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang membutuhkan.

1. Bagi mahasiswa

Penulis berharap, penelitian ini memberikan manfaat serta motivasi untuk meningkatkan pemahaman dan kesuksesan dalam mengembangkan potensi diri yang telah dimiliki dan sebagai bahan acuan penulis dimasa mendatang.

# BAB II

# TINJAUAN PUSTAKA

1. Landasan Teori

### Grand *Theory*

*Theory of Planned Behavior* atau teori perilaku terencana yang merupakan pengembangan dari *Theori of Reasoned* yang diterangkan Fishben dan Ajzen pada tahun (1980) dan disempurnakan oleh Ajzen pada tahun (1991) mengansumsikan bahwa perilaku ditentukan oleh keinginan individu untuk melakukan perilaku tertentu atau sebaliknya. Teori perilaku digunakan untuk memprediksi apakah seseorang akan melakukan atau tidaknya perilaku (Ajzen, 1991). Teori ini menggunakan tiga konstruk sebagai antesenden dari intensi, yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif dan perasaan kita mengenai kemampuan mengontrol segala sesuatu yang mempengaruhi apabila hendak melakukan perilaku tersebut. Seseorang melakukan tindakan mengacu oleh niat sadar yang dilandasi pada perhitungan rasional mengenai hal yang menjanjikan pada tindakan yang mereka lakukan, dan bagaimana penilaian orang terhadap perilaku yang dilakukan. Niat perilaku dapat menunjukan perilaku yang akan dilakukan. Salerindra, (2020) menyatakan *Theory of Planned Behavior* dilandasi oleh pendapat mengenai manusia merupakan makhluk yang masuk akal dan mempertimbangkan informasi secara teratur. Hal ini menunjukan bahwa seseorang yang mempunyai minat berinvestasi kemungkinan besar dia akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mencapai keinginannya seperti mencari tahu tentang investasi yang pada akhirnya tertarik untuk mulai berinvestasi sehingga pengetahuan atau informasi untuk menilai menjadi peluang dan risiko terhadap investasi.

Zakiyyatul Ulya, (2022) mengungkapkan bahwa keinginan berperilaku dalam teori ini dipengaruhi oleh tiga faktor yaitu sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan control perilaku persepsian. Teori ini meletakan dasar bagi pandangan keyakinan yang mampu mempengaruhi seseorang untuk perilaku tertentu. Teori ini mempunyai banyak manfaat, termasuk dalam memprediksi dan mendalami pengaruh motivasi pada perilaku yang tidak terkontrol atau keinginan pribadi untuk menentukan bagaimana dan kemana mengarahkan strategi perubahan perilaku dan menjelaskan setiap aspek penting dari perilaku tertentu manusia.

### Minat berinvestasi reksa dana

Minat secara bahasa adalah keinginan hati yang tinggi terhadap sesuatu atau kecenderungan yang menyebabkan seseorang berusaha mencari ataupun mencoba aktifitas dalam bidang tersebut (Nastiti, 2021:15). Adnyana, (2020:1) mengemukakan bahwa pengertian dari investasi adalah menempatkan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa depan.

Minat manurut KBBI adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap suatu gairah, keinginan. Sedangkan minat investasi adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan, atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan yang senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimikiki pada masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang (Sulistyowati, 2019).

Jenis-jenis dari minat banyak dikemukakan oleh para ahli, diantaranya oleh ahli Carl Safran dalam (Laelatul Nisa, 2023) mengemukakan empat jenis minat sebagai berikut :

*Expressed interest* adalah minat yang diekpsresikan melalui suatu objek aktivitas.

*Manifest interest* adalah minat yang disimpulkan dari keikutsertaan individu pada suatu kegiatan tertentu

*Tested interest* adalah minat yang berasal dari pengetahuan dan ketrampilan dalam suatu kegiatan.

*Invored interest* adalah minat yang berasal dari daftar aktifitas dan kegiatan yang sama dengan pernyataan.

Pendapat penulis lain yaitu mengemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi minat adalah faktor yang bersumber dari diri sendiri, karena mempunyai tujuan yang jelas dan mempelajari sesuatu yang tidak bermanfaat. Faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat, yaitu :

* + - 1. Dorongan dari dalam individu, dorongan makan, rasa ingin tahu
      2. Motif sosial, faktor ini menjadi faktor yang dapat membangkitkan minat melakukan suatu aktifitas tertentu.
      3. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan erat dengan emosi.

Minat didapatkan seseorang setelah mereka lahir. Minat terhadap sesuatu muncul karena adanya keinginan untuk mempelajari dan mengalami berbagai macam aktivitas yang kemudian memunculkan minat-minat baru sehingga terciptanya energi penggerak bagi individu untuk mencapai sebuah tujuan. Minat individu ini dapat timbul saat ia menemukan rasa senang, tertarik dan butuh terhadap sesuatu dan karena perasaan bahagi aserta kecenderungan aktif dalam berperilaku atau aktivitas tertentu (Zakiyyatul Ulya, 2022).

Minat investasi merupakan minat yang berkaitan dengan penanaman dana baik dalam bentuk rill assets maupun financial assets yang memiliki tujuan untuk memperoleh tingkat keuntungan yang tinggi dengan risiko tertentu. Risiko bisa artikan sebagai ketidakpastian atau kemungkinan adanya kerugian finansial. Dalam merespon risiko setiap individu berbeda-beda tergantung dari pengalaman serta motivasi psikologis. Maka dari itu kebanyakan dari mereka cenderung menghindari situasi yang menimbulkan rasa tidak aman, oleh karena itu penting untuk menghadapi risiko dengan cara yang logis dan terkendali. Investasi secara bahasa berasal dari bahasa inggris *investmen* yang berarti menanam sedangkan secara istilah investasi adalah kegiatan menempatkan dana atau modal ke dalam suatu aset selama periode tertentu dengan tujuan mendapatkan peningkatan nilai pada masa mendatang. Investasi adalah bagian dari tabungan yang digunakan untuk kegiatan ekonomi menghasilkan barang dan jasa (produksi) yang memiliki tujuan agar mendapatkan keuntungan. Jika tabungan besar, maka akan digunakan untuk kegiatan menghasilkan kembali barang dan jasa (produksi) (Selvi, 2018:34)

Sedangkan menurut Adi, (2013:6) pengertian investasi sendiri adalah penanaman modal untuk satu atau beberapa aktiva yang dimiliki dan biasanya dalam jangka waktu yang lama dengan harapan akan memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Investasi juga memiliki risiko yang harus dihadapi. Risiko yang harus dihadapi adalah risiko sistematis yang tidak bisa dihilangan dengan melalui diserfikasi investasi (Adi, 2013:10).

Menurut Jhon, (2010:4) menuliskan bahwa investasi mempunyai beberapa tujuan, yaitu :

* + - * 1. Untuk mendapatkan kehidupan yang layak

Setiap manusia memiliki impian kehidupan yang layak, sehingga mereka melakukan upaya-upaya untuk kebutuhan di masa depan

* + - * 1. Tekanan inflasi akan berkurang

Inflasi merupakan hal tak tak bisa dihindari, investasi dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya akibat adanya inflasi

* + - * 1. Mendorong untuk menghemat pajak

Fasilitas perpajakan diberikan kepada masyarakat yang ingin melakukan investasi pada usaha tertentu dengan memberikan kebijakan yang bersifat mendorong. Terdapat banyak instrumen yang bisa dapat dipilih dalam berinvestasi. Jenis investasi dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu investasi langsung (*direct investment)* dan tidak langsung (*indirect investment).*

Investasi langsung (aset rill)

Investasi langsung adalah investasi yang ditanamkan investor kedalam bentuk kekayaan rill atau bersifat berwujud seperti emas, intan, perak, perkebunan, rumah, tanah, toko. Investasi ini dapat dilihat secara fisik dan diukur dampkanya terhadap masyarakat secara keseluruhan.

Investasi tidak langsung (aset finansial)

Investasi tidak langsung adalah bentuk investasi aset finansial seperti saham, obligasi, deposito, reksa dana, surat berharga, dan lainnya. Investasi ini memiliki keuntungan berupa dividen atau *capital gain.*

Asset keuangan terdapat beberapa jenis yang bisa masyarakat pilih untuk menginvestasikan uang yang mereka miliki. Aset keuangan terbagi menjadi tiga jenis yaitu utang, ekuitas, dan derivatif. Semua aset keuangan terdapat pada pasar modal untuk diperdagangkan dan memiliki banyak jenis yang bisa masyarakat pilih, namun masyarakat banyak yang menginginkan investasi yang dapat dilakukan secara tidak langsung bagi investor yang tidak memiliki banyak waktu, keahlian serta pengetahuan untuk mengetahui risiko yang akan mereka hadapi terhadap investasi yang mereka lakukan. Salah satu alternatif untuk permasalahan yang dialami masyarakat adalah dengan memilih berinvestasi pada reksa dana.

Reksa dana (*mutual fund)* merupakan salah satu jenis instrumen investasi yang tersedia di pasar modal. reksa dana dapat diartikan sebagai sekumpulan sekuritas yang digunakan sebagai wadah yang dikelola perusahaan investasi dan dibeli oleh investor (Eduardus, 2017:48). Reksa dana adalah wadah pengelolaan dana bagi sekumpulan investor untuk berinvestasi dalam instrumen-instrumen investasi yang tersedia di pasar dengan cara membeli unit penyertaan reksa dana (Hermuningsih, 2019:248). Sedangkan menurut Undang-undang Pasar Modal nomor 8 Tahun 1995 pasal 1, ayat (27): Reksa dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi. Sedangkan Eduardus, (2017:49) mengemukakan berdasarkan bentuk hukumnya reksa dana dibedakan menjadi dua, yaitu:

Reksa dana berbentuk perseroan

Perusahaan yang menerbitkan reksa dana dan menghimpun dana investor dengan cara menjual saham reksa dana kemudian diinvestasikan pada berbagai jeni ssekuritas di pasar modal maupun di pasar uang. Reksa dana berbentuk perseroan dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

Reksa dana terbuka (*open-end invesmnet compan*)

Investor dapat membeli saham reksa dana dan juga menjualnya kembali ke perusahaan penerbitnya.

* + - * 1. Reksa dana tertutup (*closed-end company*)

Investor tidak dapat menjualnya kembali ke perusahaan penerbit, namun bisa menjual pada bursa efek.

* + - 1. Reksa dana berbentuk kontrak investasi kolektif

Merupakan kontrak antara manajer investasi dan bank kustodian yang mewakili investor.

Jenis- jenis Reksa Dana di Indonesia menurut Hermuningsih, (2019)

* + - * 1. Reksa Dana Pasar Uang

Reksa dana jenis ini adalah reksa dana dengan risiko paling rendah, sebagian besar dana pada reksa dana ini diinvestasikan pada produk-produk yang memberikan pendapatan tetap seperti tabungan, deposito, dan SBI, dan sebagian kecil ditempatkan ke dalam obligasi (surat utang) jangka pendek. Tingkat likuiditas yang adalah kelebihan pada reksa dana jenis ini seingga investor dapat mencairkan dana investasinya setiap waktu dan cocok untuk seseorang yang belum berani mengambil risiko tinggi namun ingin mendapatkan return yang tinggi.

* + - * 1. Reksa Dana Pendapatan Tetap

Reksa dana jenis ini adalah reksa dana dengan risiko menengah cenderung konservatif, dimana manajer investasi akan menginvetasikan sebagian besar uang investrnya (80 persen) ke dalam produk-produk invstasi pendapatan tetap, terutama pada obligasi. Sisanya (20 persen) diinvestasikan pada instrumen pasar uang (SBI, SUN) atau produk bank seperti tabungan dan deposito.

* + - * 1. Reksa Dana Campuran

Reksa dana jenis ini akan menginvestasikan uang investornya ke dalam saham dan instrumen pendapatan tetap, masing-masing dengan komposisi alokasi investasi yang kurang lebih sama yaitu 50 persen:50 persen

* + - * 1. Reksa Dana Saham

Reksa dana saham adalah reksa dana yang paling diminati masyarakat karena *return*-nya paling tinggi. Reksa dana ini menginvestasikan 80%-90% dananya pada perusahaan publik yang diperdagangkan di pasar modal. namun reksa dana ini memiliki risiko yang paling tinggi karena banyaknya pilihan saham yang dapat dipilih, dan pergerakan harga saham yang dapat bergerak dengan ekstrim.

* + - * 1. Reksa Dana Terproteksi

Reksa dana ini memiliki masa jatuh tempo, serta membagikan keuntungan dividen secara periodik, dan pada umumnya memberikan timbal hasil. Reksa dana jenis ini memiliki karakter seperti deposito sehingga menyebabkan reksa dana jenis ini cukup populer. Namun nilai pokok pada reksa dana ini bisa saja berkurang, karna obligasi yang dibeli bangkrut atau gagal bayar bunga.

Reksa dana dirancang sebagai sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal dan keinginan untuk melakukan suatu investasi, namun waktu dan pengetahuan mereka terbatas. Reksa dana sebagai alternatif mempunyai beberapa keuntungan, manfaat yang diperoleh jika melakukan investasi reksa dana yaitu risiko yang kecil saat pemodal tidak memiliki dana yang besar dan dapat melakukan diversifikasi. Mempermudah pemodal melakukan investasi di pasar modal, serta efesiensi waktu (Adi, 2013:88-90).

Reksa dana adalah portofolio efek Sihotang, (2020:44) Portofolio efek dalam reksa dana terdiri dari :

Pasar uang

Pasar uang berisi surat berharga dengan masa jatuh tempo kurang dari satu tahun, contoh: deposito, surat utang.

Obligasi

Obligasi atau surat utang yang berisi bunga harus dibayarkan dan julah pokok utang.

Saham

Saham atau kepimilikan pada suatu perusahaan. Saham tregolong dalam produk pasar modal.

Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Argapryla, (2022) dalam penelitiannya menyebutkan ada beberapa faktor yang memiliki pengaruh terhadap minat berinvestasi yaitu:

Citra perusahaan

Citra perusahaan adalah sebuah gambaran dari ciri-ciri sebuah organisasi atau perusahaan.berkembangnya ekonomi, teknologi dan ingatan masyarakat, membangun berdasarkan hak mereka untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang sesuai dengan harapan sehingga kebutuhan tersebut terpenuhi dan menciptakan rasa kepuasan.

Citra perusahaan dapat diartikan sebagai suatu informasi yang mencakup penilaian tentang sebuah perusahaan berupa posisi perusahaan dalam industri seperti *market follower, new comers, market leader,*  nilai saham perusahaan pada masa lalu, bahkan etika-etika perusahaan. Dalam mengambil keputusan investasi untuk melakukan penilaian apakan suatu perusahaan tersebut dapat dikatakan layak atau tidak layak untuk berinvestasi. Citra perusahaan dapat digunakan sebagai pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk berinvestasi atau tidak (Rakhmatulloh & Asandimitra, 2019). citra perusahaan juga merupakan gambaran secara penuh yang bisa diterima oleh calon investor yang mencakup citra perusahaan maupun informasi tentang perusahaan. Citra perusahaan atau reputasi perusahaan juga dapat dijadikan pertimbangan utama bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Seorang investor dapat memutuskan dengan lebih seksama dengan melihat dan menilai citra dari perusahaan (Yuwono & Erika, 2020).

Informasi netral

Informasi netral merupakan indikator yang mempengaruhi minat investasi, terdiri dari indikator ekononi, pergerakan harga saham, informasi yang didapat di internet dan pernyataan pemerintah yang akan mempengaruhi keputusan investor. Selain informasi netral seperti diatas, informasi netral dalam bentuk tanggungjawab terhadap perusahaan juga memiliki pengaruh positif dalam pengambilan keputusan bagi investor. Informasi netral akan memberikan informasi yang berbeda-beda, sehingga investor juga perlu memperhatikan timbal balik antara hal yang paling mendasar, resiko eksternal dan nilai saham.

1. Informasi akutansi

Informasi akuntansi merupakann informasi keuangan yang meliputi pendapatan perusahaan, pembayaran dividen, laporan keuangan, harga saham dan lain-lain yang berkaitan dengan informasi akuntansi. Investor sangat memerlukan informasi akuntansi untuk memprediksi keuntungan asset saat membuat keputusan investasi agar tidak ada penyesalan kemudian (Taqadus Bashir, 2013).

* + - * 1. Kebutuhan financial

Kebutuhan financial merupakan informasi keuangan pribadi seseorang investor yang memiliki tujuan untuk mendapatkan pencapaian keuangan tertentu atau keuntungan di masa yang akan datang. Menurut mubarak Investor harus memiliki kemampuan dalam memilih antara investasi dan konsumsi, serta memilih dan mengelola investasi yang tepat dalam kondisi yang cepat berubah. Sedangkan menurut bashir kebutuhan finansial seorang investor akan berpengaruh terhadap keputusan investasi, karena menentukan seberapa besar capaian kebutuhan keuangan dan juga kebutuhan keluarga di masa depan.

Beberapa indikator minat berinvestasi reksa dana diantaranya sebagai berikut :

1. Ketertarikan

Ketertarikan seseorang untuk mencari tahu, meluangkan waktu dalam mempelajari investasi dan mempertimbangkan dalam memutuskan untuk berinvestasi.

1. Keinginan

Keinginan merupakan dorongan untuk memiliki dan pemenuhan selera serta kepuasan.

1. Keyakinan

Keyakinan merupakan bentuk kepercayaan yang dimiliki seseorang ditunjukkan dengan rasa percaya diri individu terhadap kualitas, daya guna dan keuntungan.

### Literasi Keuangan

Literasi keuangan atau dalam bahasa inggris disebut *Financial Literacy* adalah tingkat pengetahuan, ketrampilan, keyakinan masyarakat terkait lembaga keuangan serta produk dan jasanya yang dituangkan dalam parameter ukuran. literasi keuangan sendiri membantu dalam memberikan pemahaman tentang mengelola keuangan serta peluang untuk mencapai kehidupan yang lebih sejahtera dimasa yang akan datang. Literasi keuangan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap orang agar terhindar dari masalah keuangan. Kesulitan keuangan bukan hanya fungsi dari pendapatan (rendahnya pendapatan), kesulitan keuangan bisa terjadi karena kesalahan dalam pengelolaan keuangan dan tidak adanya perencanaan keuangan. Keterbatan finansial juga dapat menyebabkan stres dan rendahnya kepercayaan diri, bahkan untuk sebagian keluarga kondisi terseut dapat berujung pada perceraian. Memiliki pengetahuan tentang literasi keuangan merupakan hal yang vital untuk mendapatkan kehidupan yang sejahtera dan berkualitas (selvi, 2018:3). Literasi keuangan sendiri sangat penting untuk seseorang dalam membuat keputusan terutama yang berkaitan dengan hal aktivitas sehari-hari seperti menabung (*saving*) dan investasi (*invesment*) untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya. Literasi keuangan merupakan kemampuan, keinginan, dan kepercayaan diri untuk menerapkan pengetahuan tentang konsep dan risiko keuangan untuk membuat keputusan keuangan yang tepat, serta meningkatkan kesejahteraan keuangan individu dalam perekonomiannya. kurangnya pengetahuan tentang literasi keuangan menyebabkan seseorang sulit untuk melakukan investasi di pasar modal. Definisi literasi keuangan menurut Argapryla, (2022) adalah kemampuan membaca, menganalisa, mengelola, dan mengkomunikasikan tentang kondisi keuangan yang mempengaruhi kesejahteraan seseorang. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan seseorang dalam membuat pilihan pada pengelolaan keuangan, mendiskusikan keuangan dan merencanakan masa depan dan merespon secara kompeten aktivitas kehidupan yang mempengaruhi minat dalam keuangan sehari-hari. Selvi, (2018:4) mendefinisikan literasi keuangan sebagai pengetahuan mengenani konsep-konsep keuangan dan kemampuan seseorang dalam memahami pengetahuan. Berbagai aspek mengenai keuangan antara lain meliputi simpanan, pinjaman, investasi, perencanaan keuangan dan mempunyai keahlian dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk membuat keputusan yang efektif demi kesejahteraan. Literasi sangat berkaitan dengan kecerdasan finansial, seseorang yang melek secara finansial akan mengantarkan ke tingkat kecerdasan finansial tertentu. Hal ini disebabkan karena kecerdasan finansial ditunjang dengan pengetahuan yang cukup mengenai aspek-aspek finansial. Uraian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan begitu penting karena kebutuhan individu dan produk finansial semakin kompleks dan menuntut masyarakat untuk memiliki finansial literasi yang memadai. Memiliki pengetahuan ilmu serta kemampuan dibidang ekonomi mendorong individu untuk memahami dan terlibat isu-isu nasional dibidang keuangan seperti biaya perawatan kesehatan, pajak, investasi, dan mempunyai akses ke dalam sistem keuangan. Namun jika kurangnya literasi akan mengakibatkan rendahnya akses ke lambaga keuangan dan menghambat kemakmuran (Selvi, 2018:7). Keuangan merupakan aspek yang penting dalam masyarakat luas, pemahaman keuangan yang dimiliki dapat menentukan produk-produk keuangan yang dapat mengoptimalkan keuangan nantinya. Semakin tinggi pengetahuan tentang literasi keuangan semakin bijak dalam pengelolaan keuangan yang efektif begitu juga sebaliknya (Anugrah, 2018). Literasi keuangan terdiri dari tiga komponen antara lain : berhitung, memahami dasar-dasar keuangan, dan sikap seseorang dalam mengambil keputusan terhadap keuangan (Andi Asari, 2020:3)

Otoritas Jasa Keuangan (2017) literasi keuangan merupakan pengetahuan, ketrampilan serta keyakinan yang memiliki pengaruh terhadap sikap, perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan. OJK mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan pendapatannya. Menurut Febriyanti & Muazaroh, (2023) literasi keuangan memiliki 5 poin utama yang terdiri dari:

1. Pengetahuan tentang konsep keuangan
2. Kemampuan untuk berkomunikasi tentang konsep keuangan
3. Kemampuan untuk mengelola keuangan pribadi
4. Kemampuan dalam membuat keputusan keuangan
5. Keyakinan untuk membuat perencanaan keuangan masa depan.
6. Tingkatan Literasi Keuangan

Ada beberapa kelompok literasi keuangan yang digolongkan. Otoritas jasa keuangan (2014) membuat tingkatan literasi keuangan seseorang yang dibedakan menjadi empat jenis tingkatan dengan uraian sebagai berikut :

1. *Well Literate*. Yaitu seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan, serta memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
2. *Suff Literate*. Yaitu seseorang memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan serta produk dan jasa keuangan termasuk fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban terkait produk dan jasa keuangan tersebut.
3. *Less Literate* yaitu seseorang hanya memiliki pengetahuan tentang lembaga jasa keuangan, produk dan jasa keuangan.
4. *Not Literate*. Yaitu seseorang tidak memiliki pengetahuan dan keyakinan tentang lembaga jasa keuangan, serta tidak memiliki ketrampilan dalam menggunakan produk dan jasa keuangan.
5. Indikator Literasi Keuangan

Menurut Chen dan Volpe (1998) dalam Lukmanul Hakim, (2023:54) Untuk mengukur tingkat literasi keuangan dapat dilihat dari beberapa aspek atau indikator dalam literasi keuangan, yaitu :

Konsep dasar keuangan (*basic finance concept*)

Konsep dasar keuangan adalah cara yang digunakan untuk mengatur keuangan secara pribadi baik pendapatan maupun pengeluaran serta dapat memahami konsep dasar keuangan yang mencakup perhitungan tingkat sedeerhana, bunga majemuk, pengaruh inflasi, *opportunity cost,* nilai waktu uang, likuiditas suatu aset, dan lain-lain.

Tabungan dan pinjaman (*savings and borrowing*)

Merupakan bagian dari pendapatan yang tidak digunakan untuk kegiatan konsumsi. Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan tabungan (*saving)* merupakan menyimpan sejumlah uang untuk kebutuhan dimasa depan dan pinjaman merupakan suatu fasilitas untuk peminjaman uang kemudian membayarnya kembali dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bungan, oleh karena itu setiap orang yang ingin menabung atau ingin mengambil pinjaman hendaknya memiliki kemampuan untuk memahami terkait bunga bank yang akan diterima maupun yang akan dibayarkan. Menurut OJK ada beberapa jenis pinjaman di bank, yaitu simpanan tabungan, rekening giro, deposito.

Menurut Hamka et al., (2020) ada beberapa jenis kredit/pinjaman yaitu:

kredit investasi

kredit yang diberikan dalam rangka investasi

kredit modal kerja

pinjaman yang bersifat jangka pendek dan digunakan utuk modal kerja/usaha.

kredit produktif

kredit yang diberikan untuk mendapatkan pengembalian dari hasil usaha yang dibiayai. Kredit ini termasuk kredit investasi, modal kerja dan perdagangan.

Kredit Konsumtif

kredit yang diberikan untuk keperluan kebutuhan konsumsi pribadi seperti kredit rumah, kendaraan, dan lain sebaginya.

Kredit provesi

kredit yang diberikan untuk tenaga profesional seperti pengajar, dokter, pengacara.

* + - 1. Asuransi (*insurance*)

Bagian ini meliputi pengetahuan yang berkaitan dengan pengetahuan dasar asuransi, dan produk-produk asuransi.

Menurut (Hamka et al., 2020) ada 3 bentuk asuransi:

Asuransi kerugian

Asuransi yang diberikan kepada tertanggung jika tertanggung mengalami kerugian seperti materil, bencana, kerugian kehilangan nilai guna, pengurangan nilai dan kerugian atas keuntungan. Namun jika pihak tertanggung tidak mengalami musibah atau bahaya yang dipertanggungkan, pihak penanggung tidak memiliki kewajiban untuk membayar ganti rugi.

Asuransi jiwa

Asuransi yang diberikan kepada nasabah terkait dengan perlindungan jiwa nasabah namun tidak termasuk asuransi kecelakaan. Asuransi ini terdapat simpanan dan investasi, jika nasabah meninggal dunia selama jangka waktu perjanjian atau saat berakhirnya jangka waktu perjanjian pihak perusahaan atau penanggung memiliki kewajiban untuk mengembalikan uang kepada nasabah.

Asuransi sosial

Asuransi yang diselenggarakan oleh pemerintah untuk masyarakat

* + - 1. Investasi

Bagian ini meliputi pengetahuan tentang suku bunga pasar,reksadana dan risiko investasi. Investasi merupakan penempatan dana dengan harapan memperoleh tambahan uang atau keuntungan dengan harapan memperoleh keuntungan dimasa mendatang (Adnyana, 2020:1).

* + - * 1. **Faktor Demografi**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), demografi didefinisikan sebagai ilmu mengenai jumlah,susunan, serta perkembangan penduduk. Berdasarkan *Multilingual Dictionary* (IUSSP, 1982), demografi mempelajari penduduk di suatu wilayah terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya serta perubahannya. Kata demografi berasal dari bahasa Yunani yang di bagi menjadi kata demos dan graphein, demos diartikan sebagai penduduk, dan graphein berarti menulis dan menggambar. Sehingga makna dari kedua kata tersebut adalah tulisan-tulisan atau karangan-karangan tentang penduduk suatu negara atau suatu daerah (Sapto Bagaskoro et al., 2022). Faktor demografi memiliki peran yang penting dan sangat berpengaruh dalam menentukan keputusan investasi. Faktor demografi investor harus mempertimbangkan ketika mengambil keputusan karena dalam investasi, investor seringkali melibatkan lebih dari satu orang. Orang tersebut harus memiliki pengalaman, pengetahuan yang berbeda mulai dari merencanakan dan memantau seluruh proses investasi hingga mengoordinasikan rencana investasi. Seorang investor yang rasional akan berdagang ketika meningkatkan utilitas yang diharapkan, begitu juga sebaliknya investor terlalu percaya diri cenderung berdagang lebih banyak untuk menurunkan utilitas yang diharapkan. Beberapa studi telah mencoba menguji hubungan antara faktor demografis dan menemukan dampak dari satu variabel demografis jenis kelamin pada investor pria menghabiskan lebih banyak waktu dan uang untuk menganalisis sekuritas (Munawar et al., 2020). Sosial demografi adalah ilmu yang mempelajari penduduk (suatu wilayah) terutama mengenai jumlah, struktur (komposisi penduduk) dan perkembangannya (perubahannya) dari waktu ke waktu. Menurut siswoyo (2015:32) dalam Sapto Bagaskoro et al., (2022) pengelompokan penduduk berdasarkan ciri-ciri tertentu secara umum dapat disklasifikasikan:

Biologis, meliputi umur dan jenis kelamin

Sosial, antara lain meliputi tingkat pendidikan, status pekawinan.

Ekonomi, meliputi kegiatan penduduk yang aktif secara ekonomi, lapangan usaha, status dan jenis pekerjaan, tingkat pendapatan.

Letak geografis, meliputi tempat tinggal, daerah perkotaan, pedesaan, kabupaten.

Faktor demografi merupakan faktor yang melekat pada diri seseorang dan membedakan antara individu yang satu dengan lainnya.

Faktor demografi memiliki peran penting dalam menentukan investasi yang akan dipilih. Pengaruh faktor demografi pertimbangan sangat perlu dilakukan seorang investor dalam mengambil keputusan investasi. Investor seringakali melibatkan lebih dari satu individu. Individu yang memiliki berbagai pengetahuan, keahlian, dan pengalaman berbeda ini dapat terlibat dalam proses investasinya mulai dari perencanaan, pengawasan, sampai pengordinasian rencana investasi (Febriyanti & Muazaroh, 2023).

Faktor demografi yaitu gambaran mengenai latar belakang seseorang sehingga dapat mempengaruhi finansial literasi. Faktor demografi terdiri dari, jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, jabatan, dan pendapatan (Kotler & Armstrong, 2008:82). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Khamami, (2019) dalam penelitiannya menyatakan bahwa yang berkaitan dengan faktor demografi pada minat investasi meliputi jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, pekerjaan, distribusi geografis, dan tingkat pendapatan. Faktor demografi sendiri dapat diukur dengan menggunakan lebih dari satu indikator, namun dalam penelitian ini menggunakan indikator sebagai berikut :

Jenis kelamin

Menurut Badan Pusat Statistik istilah jenis kelamin digunakan untuk menjelaskan perbedaan peran perempuan dan laki-laki yang bersifat bawaan sebagai ciptaan tuhan. Jenis kelamin adalah perbedaan peran, kedudukan, tanggung jawab, dan pembagian kerja antara laki-laki dan perempuan yang ditetapkan oleh masyarakat berdasarkan sifat perempuan dan laki-laki yang dianggap pantas menurut norma, adat istiadat, kepercayaan atau kebiasaan masyarakat. Sedangkan menurut Khamami, (2019) jenis kelamin adalah suatu konsep yang membedakan karakteristik antara wanita dan pria secara biologis, perilaku, mentalitas dan sosial budaya. Janis kelamin merupakan interaksi sosial masyarakat yang membedakan perilakuantara laki-laki dan perempuan secara proporsional menyangkut moral etika dan budaya. Pada hasil penelitian Anggarini & Riyadi, (2022) dalam penelitian, menemukan dampak dari variabel demografis jenis kelamin ternyata juga menjadi pertimbangan masyarakat dalam minat dan menentukan keputusan berinvestasi.

* 1. Usia

Pengertian usia menurut Departemen kesehatan adalah satuan waktu yang mengukur keberadaan suatu benda atau makhluk, baik yang hidup maupun yang mati. Jenis perhitungan usia terdapat 3 macam, diantaranya :

1. Usia kronologis, yaitu perhitungan usia yang dimulai dari saat kelahiran seseorang sampai dengan waktu perhitungan usia.
2. Usia mental, yaitu perhitungan usia yang didapatkan dari taraf kemampuan mental seseorang.
3. Usia biologis yaitu, perhitungan usia berdasarkan kematangan biologis yang dimiliki seseorang.

Usia yang sudah bertambah ini akan menyebabkan perbedaan dalam berbagai aspek kehidupan manusia termasuk bagaimana cara mereka berpikir. Cara berpikir yang berbeda, akan diwujudkan dalam tingkah laku manusia termasuk dalam menentukan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini terjadi karena seiring bertambahnya usia, maka pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki seseorang dalam pengambilan keputusan juga semakin tinggi.

* 1. Uang Saku

Pendapatan yang diperoleh seorang mahasiwa adalah dari uang saku yang diberikan oleh orang tua nya dan ada juga sebagian dari mereka dari hasil kerja sampingan mereka sendiri selama kuliah. Besarnya uang saku yang dimiliki mahasiswa dapat mempengaruhi perilaku konsumtif mereka. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya uang saku maka semakin tinggi juga tingkat konsumsinya.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dasra Viana et al., (2021) dalam penelitiannya dikatakan bahwa pendapatan seorang individu juga mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan dalam berinvestasi.

1. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan topik yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini, maka penelitian terdahulu yang digunakan penulis sebagai bahan acuan dalam penyusunan penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 3

**Hasil Penelitian Terdahulu**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | Nama peneliti | Judul penelitian | Alat analisis | Hasil penelitian | Persamaan dan perbedaan |
|  | Luh Gede Kusuma Dewi, Nyoman Trisna Herawati, dan Luh Putu Erlina  (2022) | Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan dan Return Investasi Terhadap Minat Mata Uang Kripto Pada Mahasiswa di Provinsi Bali | PLS (Partial Least Square) dengan Smart Software PLS 3.2.9 | Hasil penelitian menunjukan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Minat Investasi mata uang kripto Efikasi Keuangan berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto Return Inestasi berpengaruh tidak signifikan terhadap minat investasi mata uang kripto | Persamaan : Literasi keuangan,  Perbedaan : efikasi keuangan, return investasi, minat mata uang kripto. |
|  | Susie Suryani dan Surya Ramadhan  ( 2017) | Analisis Literasi Keuangan Pada Pelaku Usaha Mikro Di Kota Pekanbaru | Analisis Deskriptif | Variabel yang mempengaruhi tingkat literasi keuangan pelaku usaha adalah perbedaan pendidikan dan pendapatan. Sedangkan perbedaan gender dan usia tidak berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan para pelaku UMKM. | Persamaan : Literasi keuangan  Perbedaan : penelitiain ini dilakukan pada pelaku usaha mikro di kota Pekanbaru. |
|  | Faradinah Febriyanti dan Muzaroh  (2023) | Pengaruh Literasi Keuangan Dan Faktor Demografis Terhadap Keputusan Investasi Pada Masyarakat Surabaya | Partial Least Square Equation Modelling dengan Smart-PLS 4.0 | Literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi pada masyarakat Surabaya | Persamaan : Literasi keuangan, faktor demografis  Perbedaan : kpeutusan investasi, penelitian ini dilakukan pada masyarakat Surabaya |
|  | Vellaniar Yunias Anggraini dan Slamet Riyadi  (2022) | Pengaruh Literasi Keuangan dan Faktor Demografi Terhadap Minat Masyarakat Berinvestasi Di Pasar Modal (studi kasus pada masyarakat usia 21-35 tahun di DKI Jakarta | Analisis Regresi Linier Berganda | Literasi keuangan dan faktor demografis berpengaruh terhadap minat masyarakat brinvestasi di pasar modal | Persamaan : Literasi keuangan, faktor deografi, minat berinvestasi  Perbedaan : berinvestasi di pasar modal |
|  | Rifa Awaliyah Rahmi, Trisiliadi Supriyanto, Siwi Nugrahaeni  (2022) | Analisis Faktor Pengaruh Minat Berinvestasi Generasi Z pada Reksadana Syariah | Analisis Regresi Linier Berganda | Literasi keuangan, motivasi, dan persepsi kemudahan berpengaruh secara signifikan terhadap minat berinvestasi generasi Z jabodetabek pada reksadana | Persamaan : minat berinvestasi reksadana  Perbedaan : penelitian ini dilakukan pada generasi Z jabodetabek |
|  | Alfiyyah Zahro Fitriani, Faizal Ridwan Zamzany, Edi Setiawan  (2021) | Pengaruh Financial Literacy dan Faktor Demografi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa FEB UHAMKA | Analisis Regresi Linier Berganda | Hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh antara variabel literasi keuangan dan faktor demografi terhadap keputusan investasi | Persamaan : literasi keuangan, faktor demografi  Perbedaan : keputusan investasi |
|  | Merci Souisa, Lilian Loppies, Restia Christany  (2023) | Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Teknologi Media Sosial Terhadap Minat Berinvestasi Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Universitas Pattimura | Uji Validitas dan Uji Reabilitas | Literasi keuangan dan teknologi media sosial berpengaruh terhadap minat berinvestasi | Persamaan : literasi keuangan, minat berinvestasi  Perbedaan : teknologi media sosial |
|  | Eka Desra Viana, Firdha Febranti, Farida Ratna  (2021) | Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek | Structural Equaction Modeling (SEM)-PLS | Literasi keuangan tidak perpengaruh terhadap minat investasi, sedangkan inklusi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi | Persamaan : literasi keuangan  Perbedaan : inklusi keuangan |
|  | I Wayan Yasa Adi Upadana, Nyoman Trisna Herawati  (2020) | Pengaruh Literasi Keuangan dan Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa | Analisis Regresi Linier Berganda | Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap keputusan investasi | Persamaan : literasi keuangan  Perbedaan : perilaku keuangan, keputusan investasi |
|  | Ainun Padillah Siregar, Anggita Dwi Ananda, Cheryne Vendra Renanda, Tiara Putri Azzahra  (2023) | Pengaruh Literasi Keuangan, Keamanan, dan Kepercayaaan Mahasiswa Terhadap Minat Investasi Online (studi kasus mahasiswa tingkat strata satu) | Analisis Regresi Linier Berganda | Litersi kuangan, keamanan investasi, dan kepercayaan berpengaruh positif terhadap minat investasi online | Persamaan : literasi keuangan  Perbedaan : keamanan investasi, kepercayaan |

1. Kerangka Berpikir
   1. **Pengaruh tingkat literasi keuangan terhadap minat berinvestasi**

kurangnya literasi keuangan akan mempersulit untuk mengelola uang dan membuat rencana keuangan. Faktor penyebab masalah keuangan lainya dapat terjadi karena pendapatan yang rendah, manajemen keuangan yang buruk, dan perencanaan keuangan yang buruk. Masyarakat dengan tingkat literasi yang tingi akan memberikan nilai produktifitas yang tinggi. Literasi keuangan yang telah diterapkan pada kehidupan sehari-hari akan membentuk masyarakat yang memiliki daya saing yang tinggi dalam mewujudkan kesejahteraan keuangan (S.Soetiono & Setiawan, 2018:7). Hal ini sejalan dengan penelitian Fitriani et al., (2021) bahwa literasi keuangan adalah kemampuan serta pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang untuk mengelola sumber keuangan mereka dengan membuat keputusan keuangan yang tepat sehingga kondisi keuangan dimasa depan terjamin. Literasi keuangan sendiri bisa disebut dengan kemampuan untuk mengerti dan membaca laporan keuangan. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitiannya literasi keuangan mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan menurut Rahmi et al., (2022) menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi generasi z jabodetabek pada reksadana syariah.

Oleh karena itu individu harus dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mengenai literasi keuangan agar dapat berinvestasi dengan baik dan terhindar dari kerugian dalam berinvestasi.

* 1. **Pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi mahasiswa**

Faktor kedua yang mempengaruhi minat investasi adalah faktor demografi. Faktor demografi adalah ilmu yang akan mempelajari tentang sikap karakteristik dan perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh faktor seperti : pendapatan, dan tingkat pendidikan. Faktor demografi yang digunakan yaitu jenis kelamin, usia,dan pendapatan perbulan (uang saku) (Rizkiana & Kartini, 2017). Jenis kelamin adalah salah satu faktor terpenting bagi seseorang mengambil keputusan dalam hidupnya. Karena pada aspek ekonomi, laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam membuat sebuah keputusan.

Hal ini menurut penelitian Febriyanti & Muazaroh, (2023) pendapatan terhadap keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi dan tingkat pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan uraian tersebut maka kerangka pemikiran pada penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Literasi Keuangan

(X1)

Minat Investasi Reksadana

( Y)

Faktor Demografi

(X2)

Gambar 3

**Kerangka Pemikiran Konseptual**

Ket:

Pengaruh Parsial

Pengaruh Simultan

1. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

H1 : literasi keuangan berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa FEB Universitas Pancasakti Tegal.

H2 : faktor demografi berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa FEB Universitas Pancasakti Tegal.

H3 : literasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat investasi reksa dana pada mahasiswa FEB Uninersitas Pancasakti Tegal

# BAB III

# METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif. Metode kuantitatif digambarkan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016:18). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari kuesioner yang disebarkan kepada responden.

1. Populasi dan Sampel
   1. **Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, melainkan obyek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu (Sugiyono, 2016:80). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal dengan jumlah 1.903 mahasiswa pada tahun 2023 yang terdiri dari 4 program studi yaitu sebagai berikut :

Tabel 4

**Jumlah Populasi**

|  |  |
| --- | --- |
| Program studi | Jumlah mahasiswa |
| Manajemen | 1.251 |
| Akuntansi | 571 |
| Manajemen perpajakan | 29 |
| Bisnis digital | 52 |
| Total | 1.903 |

Sumber: BAAK Universitas Pancasakti Tegal

* 1. **Sampel**

Sampel diartikan sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakna sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2016:62). Oleh karena itu dalam penelitian ini sampel diperoleh dengan menggunakan rumus *slovin* untuk menentukan sampel yaitu sebagai berikut :

Keterangan :

: Ukuran sampel/jumlah responden

: Ukuran populasi

: presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang asih bisa ditolerir,

Maka ukuran sampel yang dapat ditentukan sebagai berikut :

Berdasarkan perhitungan diatas maka dapat diketahui sampel yang akan digunakan oleh peneliti yaitu 95 responden, yang dibulatkan menjadi 100 responden. Teknik sampel penelitian ini adalah *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipiiih menjadi anggota sampel. Berdasarkan pernyataan berikut, dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan menggunakan *simple random sampling* yang diambil secara acak yang memiliki tujuan memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota populasi sebagia sampel penelitian. Berdasarkan rumus jumlah sampel, dapat kita amati berdasarkan sebagai berikut :

Maka pengambilan sampel menurut bagiannya dapat dibuat gambaran statistik teknik penarikan sampel sebagai berikut :

Tabel 5

**Jumlah Sampel**

|  |  |
| --- | --- |
| Manajemen |  |
| Akuntansi |  |
| Manajemen perpajakan |  |
| Bisnis digital |  |

Sumber: data diolah oleh penulis 2024

Berdasarkan hasil perhitungan diatas maka dapat dijelaskan pengambilan sampel pada mahasiswa program studi manajemen sebesar 65 mahasiswa, pada mahasiswa akuntansi sebesar 30 mahasiswa, pada mahasiswa manajemen perpajakan sebesar 2 mahasiswa, dan pada mahasiswa binis digital sebesar 3 mahasiswa. Maka seluruh jumlah yang akan digunakan adalah 100 responden.

1. Definisi Konseptual dan Operasionalisasi Variabel
   * + 1. **Definisi Konseptual**

Definisi konseptual diartikan sebagai pernyataan yang mendefinisikan atau memberi arti suatu konsep istilah tertentu atau gambaran secara umum dan menyeluruh yang menunjukan maksud dan konsep atau istilah yang bersifat konstitutif. Definisi konseptual dari variabel pada penelitian ini adalah :

* + - * 1. **Literasi Keuangan**

literasi keuangan sebagai pengetahuan mengenani konsep-konsep keuangan dan kemampuan seseorang dalam memahami pengetahuan. Berbagai aspek mengenai keuangan antara lain meliputi simpanan, pinjaman, investasi, perencanaan keuangan dan mempunyai keahlian dalam mengelola sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk membuat keputusan yang efektif demi kesejahteraan (Selvi, 2018:7).

* + - * 1. **Faktor demografi**

Faktor demografi yaitu gambaran mengenai latar belakang seseorang sehingga dapat mempengaruhi finansial literasi. Faktor demografi terdiri dari jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, status perkawinan, jabatan, dan pendapatan (Kotler & Armstrong, 2008:82)

* + - * 1. **Minat Investasi Reksa dana**

Minat investasi reksa dana adalah keinginan, kecenderungan, ketertarikan, atau dorongan yang kuat untuk melakukan kegiatan investasi disertai dengan perasaan yang senang dengan menanamkan modal satu atau lebih aktiva yang dimikiki pada masa sekarang dengan harapan mendapatkan keuntungan dimasa mendatang (Sulistyowati, 2019)

* 1. **Definisi Operasionalisasi Variabel**

Tabel 6

**Operasional variabel penelitian**

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Variabel | Dimensi | Indikator | No item  Pertanyaan | Data Skala | Sumber |
| Literasi keuangan | Pengetahuan mengenai instrument keuangan | Konsep dasar keuangan | 1,2 | Ordinal dengan likert | (Selvi, 2018:7) |
| Tabungan dan pinjaman | 3,4,5,6 |
| Asuransi | 7,8 |
| Investasi | 9,10 |
| Faktor demografi | Faktor yang melekat pada diri seseorang | Jenis kelamin | 1,2,3 | Ordinal dengan likert | (Kotler & Armstrong, 2008:82) |
| Usia | 4,5,6 |
| Uang saku | 7,8,9,10 |
| Minat Investasi Reksa dana | Keinginan tentang jenis suatu investasi | Ketertarikan | 1,2 | Ordinal dengan likert | (Sulistyowati, 2019) |
| Keinginan | 3,4 |
| Keyakinan | 5,6,7 |

1. Metode Pengumpulan Data

Tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. (Sugiyono, 2016:80) mengatakan bahwa pengumpulan data merupakan tujuan utama dari penelitian. Teknik pengumpulan data atau perolehan data yang dipakai pada penelitian ini merupakan perolehan dari angket/kuesioner dalam bentuk *google form* pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasakti Tegal yang disebar melalui media sosial. Kuesioner sebagai alat penelitian berisi beberapa pertanyaan yang dijawab secara bebas oleh responden untuk mendapatkan informasi yang diperlukan. Pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner dibuat dengan skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang maupun sekelompok orang tentang fenomena sosial yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Untuk analisis kuantitatif, maka jawaban itu dapat dibuat skor yang ditunjukan sebagai berikut:

Sangat setuju : 5

Setuju : 4

Ragu-ragu : 3

Tidak setuju : 2

Sangat tidak setuju : 1

1. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Penelitian
   * + - 1. **Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui sejauh mana alat ukur akurat atau benar terhadap variabel yang sedang diteliti. Tingkat kebenaran antara data yang dikumpulkan dengan data yang sebenarnya dalam objek harus sesuai. Uji validitas diperlukan dalam pernyataan kuesioner untuk mengetahui keselarasan pada penelitian, jika ada pernyataan yang tidak berkaitan dapat dihapus karena dianggap tidak berhubungan dengan penelitian.

* + - * 1. **Uji reabilitas Instrumen**

Uji reabilitas adalah proses dalam mengevaluasi ketetapan item soal yang digunakan dalam meneliti nilai-nilai yang ditentukan. Dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak statistik IBM SPSS.

1. Metode Analisis Data

Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran dengan cara mendeskripsi data yang dilihat dari nilai rata-rata *(mean),* standar deviasi, varian, *maksimum, minimum, sum, rage, kurtosis dan skewness* (Ghozali, 2018:19).

* 1. Uji *Metode succesive Interval (MSI)*

Analisis *Method Of Succesive Interval* (MSI) digunakan untuk mnegubah data yang berskala ordinal menjadi skala interval (Sugiyono, 2016:94). Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam MSI sebagai berikut :

* + - * 1. Perhatikan setiap butir jawaban responden dari angket yang disebar.
        2. Pada setiap butir dutemukan beberapa orang yang mnedapatkan skor 1,2,3,4,5 dan dinyatakan dalam frekuensi.
        3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
        4. Ditentukan nilai proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom skor.
        5. Gunakan tes distribusi normal, dihitung nilai Z untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh.
        6. Tentukan nilai tinggi densitas untuk setiap Z yang diperoleh (dengan meggunakan tes dentitas).
        7. Tentukan nilai skala dengan menggunakan rumus:
  1. Uji Asumsi Klasik
     + - 1. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel penganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Seperti diketahui bahwa uji t dan F mengamsusikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Kalau asumsi ini dilangar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik (Ghozali, 2018:161). Uji normalitas yang digunakan adalah One-Sample Kolmogorov smirnov. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi diatas 0,05 atau 5% maka data tersebut distribusi secara normal.
2. Jika nilai signifikansi dibawah 0,05 atau 5% maka data tersebut distribusi secara tidak normal.
   * + - 1. Uji Mulkolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya kolerasi antar variabel bebas(independen). Jika model regresi baik makatidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabe ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal adalah variabel independen yang nilai korelasi antar sesama variabel independen sama dengan nol.

Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi adalah dengan cara melihat dari nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ maka terjadi multikolinearitas (Ghozali, 2018:107-108).

* + - * 1. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance atau residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi masalah heteroskedastisitas yaitu terjadi perbedaan varian dari residual pengamatan yang satu dengan yang lainnya. Jika *variance* dari residual berbeda disebut dengan heterokedasititas dan jika *variance* dari residual tetap maka disebut homoskedastisitas.

Uji heterokedastitas dapat dilihat pada uji scatter plot antara ZPRED yang merupakan nilai variabel terikat. Regresi yang terjadi homoskedasititas pada scatter plot titik-titik hasil olah data antara Zpred dan SPRESID akan menyebar diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y dan tidak memiliki pola yang teratur. Sedangkan regresi yang heteroskedasititas pada sctterplot titik-titik hasil olah data antara ZPRED dan SPRESID akan memiliki pola yang teratur baik menyempit, melebar mauoun bergelombang (Ghozali, 2018:138).

Analisis Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana pengaruh tingkat literasi keuangan (X₁), faktor demografi (X₂), terhadap minat investasi reksa dana (Y) (Ghozali, 2018:21)

Persamaan regresi linier berganda dirimuskan sebagai berikut:

Y= α + β₁X₁ + β₂X₂ + ℯ

Keterangan:

Y = Minat Investasi Reksa dana

α = Konstanta (tetap)

β = Koefisien regresi

β₁β₂ = Koefisien regresi masing-masing variabel

X₁ = Literasi Keuangan

X₂ = Faktor Demografi

ℯ = epilson (kesalahan pengganggu/standar error)

jika variabel independen lebih dari maka dapat dilakukan analisis regresi berganda. Analisis linier berganda dapat dilakukan untuk mengetahui seberapa besar antara 2 atau lebih variabel independen dengan variabel dependen.

Uji Parsial (Uji Statistik t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Uji statistik t pada dasarnya menunjukan sejauh mana satu variabel independen sebagian dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen (Ghozali, 2018:98). Uji t dilakukan untuk melihat pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan hipotesis sebagai berikut :

Formulasi hipotesis 1

H0 : *β*1 = 0 artinya tidak ada pengaruh yang signifkan antara literasi keuangan terhadap minat investasi reksa dana

H1 : *β*1 ≠ 0 artinya ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan terhadap minat investasi reksa dana

* + - * 1. Formulasi hipotesis 2

H0 : *β*2 = 0 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara faktor demografi terhadap minat investasi reksa dana

H2 : *β*2 ≠ 0 artinya ada pengaruh yang signifikan antara faktor demografi terhadap minat investasi reksa dana

Kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi > 5% (0,05) maka Hipotesis ditolak, yang berarti variabel bebas tak berpengaruh positif terhadap variabel terikat.
2. Jika nilai signifikansi < 5% (0,05) maka Hipotesis diterima, yang berarti variabelbebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat.

Uji F (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen secar asimultan berpengaruh signifikan terhadap variabel independen (Ghozali, 2018:97). Adapun langkah-langkah pengujiannya sebagai berikut :

Formulasi hipotesis 1

H0 : β1, β2, β3= 0 artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan faktor demografi secara simultan terhadap minat investasi reksa dana

H0 : β1, β2, β3 ≠ 0 artinya ada pengaruh yang signifikan antara literasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat investasi reksa dana

Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai F dengan t hitung, dengan kriteria sebagai berikut :

* + - * 1. Nilai F hitung > F tabel, maka H₀ ditolak dan Hₐ diterima.
        2. Nilai F hitung < F tabel, maka H₀ diterima dan Hₐ ditolak.

Koefisien Determinasi (Uji )

Koefisien Determinasi memiliki tujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model pada menunjukan varian asal variabel dependen. Nilai koefisien determinasi artinya nol sampai menggunakan satu. Nilai yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam mengungkapkan variasi variabel sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti varibel independen menyatakan hampir seluruh isu dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:97).

Rumus koefisien determinasi adalah menjadi berikut :

Keterangan :

*KD* = Koefisien Dimensi

*r =*Koefisien Korelasi